

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* terhadap harga saham padaperusahaan subsektor otomotif & komponen. Maka yang menjadi variabel bebas/*independent* (X1) adalah likuiditas (*Current Ratio*) dan variabel bebas/*independent* (X2) adalah profitabilitas (*Net Profit Margin*). Sedangkan yang menjadi variabel terikat/*dependent* adalah harga saham (Y). Kemudian yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka diteliti mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

#### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Metode deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail sebuah situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas dan harga saham. Metode verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan

menggunakan alat uji statistik. Dalam penelitian ini analisis verifikatif yang digunakan untuk mengetahui:

1. Pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif & komponen periode 2011-2015;
2. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif & komponen periode 2011-2015;

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Menurut Hasan (2002)

Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam studi tertentu guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jadi desain penelitian ini merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan penelitian

Menurut Umar (2002) terdapat tiga jenis penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Riset eksploratif**

Riset eksploratif adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

#### **2. Riset deskriptif**

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

#### **3. Riset kausal**

Riset kausal adalah desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Penulis mengemukakan tiga variabel yang akan diteliti. Adapun definisi dan istilah variabel menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas (*Current Ratio*) dan profitabilitas (*Net Profit Margin*).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham (*Closing Price*).

Tabel 3.1  
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. (Sudana, 2011)	<i>Current Ratio</i> adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. $CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ (Sudana, 2011)	Rasio

(Bersambung)

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. (Sudana, 2011)	<i>Net Profit Margin</i> adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. $NPM = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$ (Sudana, 2011)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham yang terjadi dipasar bursa saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008)	<i>Closing Price Akhir Tahun</i>	Rasio

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam (Arikunto, 2006), yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya.

Serlin Aprillian Wijaya, 2017

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pustaka, dokumentasi, analisis isi, dan tes proyeksi (Darmawan, 2013). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data harga saham perusahaan sub sektor otomotif & komponen periode 2011-2015 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor otomotif & komponen periode 2011-2015 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dan dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan berhubungan dengan laporan keuangan. Menurut Darmawan (2013) Metode dokumentasi yaitu dengan mempelajari berbagai literature, jurnal, buku, karya ilmiah atau penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis mengenai teori likuiditas, profitabilitas dan harga saham.

## **3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah 13 perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua *probability* dan *nonprobability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi anggota sampel. Teknik probability sampling meliputi, simple random sampling, proportionate stratified sampling random, dan sampling area (Sugiyono, 2014). Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun teknik ini meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, sampling purpose, snowball sampling dan sampling jenuh (Sugiyono, 2014).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2014). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun pertimbangan ataupun kriteria yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar di sub sektor otomotif & komponen periode 2011-2015;
2. Perusahaan yang tidak delisting periode 2011-2015;
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode 2011-2015;

Maka berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari perusahaan diambil perusahaan yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Maka perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Tabel Sampel Sub Sektor Otomotif & Komponen

No	Perusahaan	Kode
1	Astra Internasional Tbk.	ASII
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3	Indo Kordsa Tbk.	BRAM
4	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
5	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
6	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS
7	Indospring Tbk.	INDS
8	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN
9	Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
10	Nipress Tbk.	NIPS
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
12	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Terdapat 13 perusahaan subsektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengambilan sampel dari 13 perusahaan menjadi 12 perusahaan yang sesuai kriteria.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

Serlin Aprillian Wijaya, 2017

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari laporan sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel likuiditas ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel harga saham ( $Y$ ). Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan grafik yaitu likuiditas ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan harga saham ( $Y$ ).
3. Analisis deskriptif likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* pada periode 2011-2015;
4. Analisis harga saham perusahaan dengan mengambil harga saham penutupan (*Closing Price*) pada periode 2011-2015;
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi variabel penelitian. Variabel tersebut adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independent variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas dengan indikator *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dengan rumus:

- a. *Current Ratio*



Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Net Profit Margin*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{sales}}$$

2. Variabel terikat (Dependent variable)

a. Harga saham

Dilihat dari harga saham penutupan (*closing price*).

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Santosa (2005), “Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data”. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan menurut Santosa (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2007).

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
  - 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2007), “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”. Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW-test). Berikut ini patokan umum menurut Singgih Santoso (2012) dengan kriteria:

- Jika angka DW dibawah  $-2$ , berarti ada autokorelasi positif
- Jika angka DW diantara  $-2$  sampai  $2$ , berarti tidak ada autokorelasi
- Jika angka DW diatas  $2$ , berarti autokorelasi negatif.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan ada tidaknya indikasi variasi antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan polagram scatterplot.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila terpecah disekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

#### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Multipel

Analisis regresi linier multipel digunakan untuk menunjukkan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu likuiditas dan profitabilitas dengan variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Sudjana (2003) regresi linier multipel adalah “hubungan antara sebuah peubah tak bebas dan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi”. Dalam uji regresi multipel, seluruh prediktor (bebas) dimasukkan ke dalam perhitungan regresi secara serentak. Persamaan regresi kemudian menghasilkan konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Harga saham (*closing price*)

a : konstanta (harga  $\hat{Y}$  untuk  $X_1 = 0, X_2 = 0$ )

- b1 : Angka arah (koefisien regresi) dari prediktor  $X_1$   
 b2 : Angka arah (koefisien regresi) dari prediktor  $X_2$   
 X1 : Likuiditas (*Current Ratio*)  
 X2 : Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin di uji. Karenanya peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakasa, 2006).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Dimana :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1^y + b_2 \sum X_2^y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

Keterangan :

$$F = \text{Nilai } F_{hitung}$$

$JK_{(reg)}$  =Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  =Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

$k$  =Jumlah Variabel Bebas

$n$  =jumlah anggota sampel

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji T. Keputusan pengujian  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
  - $H_0$  : regresi tidak berarti
  - $H_a$  : regresi berarti
- b. Mencari  $F_{hitung}$
- c. Kriteria Pengujian
  - $H_0$  : ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
  - $H_a$  : diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan bisa dilanjutkan.

## 2. Uji keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Uji keberartian Koefisien Regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Yang selanjutnya pengujian akan dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) uji dua pihak dan  $dk = n-2$ .

Rumus yang digunakan untuk menghitung  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \widehat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$R^{2i} = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^{2i}}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan :

t = Nilai thitung

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$S\beta_1$  = Kesalahan Baku (Standar Error) Koefisien Regresi  $X_1$

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : \beta_1 > 0$ , Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : \beta_2 > 0$ , Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

b. Mencari  $t_{hitung}$

c. Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan;

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dikatakan tidak signifikan.